

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Studi Deskriptif mengenai Status Intimacy pada Karyawati yang belum menikah di Bank 'X' Bandung ini bertujuan untuk memberikan paparan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan status intimacy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah karyawati bank 'X' Bandung yang berusia 30 – 35 tahun yang saat ini belum menikah dan sedang menjalin relasi berpacaran, dengan masa pacaran diatas 1 tahun. Keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang.

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner status intimacy, dengan menggunakan skala Likert. Alat ukur ini disusun berdasarkan teori psikososial Erik Erikson yang dikembangkan oleh Jacob Orlofsky dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 85 item, dengan pengelompokan item berdasarkan 9 aspek yang menentukan status intimacy. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh gambaran status intimacy karyawati yang belum menikah di Bank 'X' Bandung, adalah sebagai berikut : 0% berstatus isolate, stereotyped dan pseudointimate, 2,3% berstatus merger uncommitted, 25% berstatus merger committed, 18,2% berstatus preintimate, dan 54,5% berstatus intimate.

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu status intimacy karyawati yang belum menikah di Bank 'X' Bandung pada umumnya berstatus intimate (54,5%). Peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini untuk meneliti status intimacy pada pria yang belum menikah.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------|------|
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR SKEMA | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian | |
| 1.3.1. Maksud Penelitian | 10 |
| 1.3.2. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | |
| 1.4.1. Kegunaan Teoretis | 10 |
| 1.4.2. Kegunaan Praktis | 11 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 11 |
| 1.6. Asumsi | 18 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|-----------------------------|----|
| 2.1. Masa Dewasa Awal | 19 |
|-----------------------------|----|

| | |
|--|----|
| 2.2. Gambaran Umum Tentang Wanita | 20 |
| 2.2.1. Identitas seorang wanita..... | 20 |
| 2.2.2. Alasan untuk menunda pernikahan..... | 21 |
| 2.2.3. Wanita dan karir | 21 |
| 2.3. Tahap Perkembangan Psikososial Erikson | 21 |
| 2.4. Relasi Sosial | 27 |
| 2.4.1. Definisi Relasi Interpersonal | 27 |
| 2.4.2. Jenis – jenis Relasi Sosial..... | 27 |
| 2.4.3. Manfaat Relasi Sosial | 28 |
| 2.4.3.1. Pemilihan pasangan hidup..... | 28 |
| 2.4.4. Relasi Heteroseksual | 29 |
| 2.5. <i>Intimacy</i> | |
| 2.5.1. Pengertian <i>Intimacy</i> | 31 |
| 2.5.2. Aspek – aspek dalam <i>Intimacy</i> | 33 |
| 2.5.3. Aspek-aspek dalam pembentukan <i>Intimacy</i> | 43 |
| 2.5.4. Faktor-faktor Perkembangan Status <i>Intimacy</i> | 44 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Desain Penelitian | 47 |
| 3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | |
| 3.2.1. Variabel Penelitian | 48 |
| 3.2.2. Definisi Operasional | 48 |

| | |
|---|----|
| 3.3. Alat Ukur | |
| 3.3.1. Alat Ukur Status <i>Intimacy</i> | 51 |
| 3.3.2. Cara Penilaian | 52 |
| 3.3.3. Data Penunjang..... | 55 |
| 3.3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | |
| 3.3.4.1. Validitas Alat ukur..... | 55 |
| 3.3.4.2. Reliabilitas Alat ukur..... | 56 |
| 3.4. Populasi sasaran dan teknik penarikan sampel | |
| 3.4.1. Populasi sasaran..... | 56 |
| 3.4.2. Teknik penarikan sampel | 56 |
| 3.5. Teknik Analisis..... | 57 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------|----|
| 4.1. Hasil Penelitian | |
| 4.1.1. Gambaran responden | 58 |
| 4.1.2. Hasil penelitian | 59 |
| 4.2. Pembahasan | 61 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 70 |
| 5.2. Saran | 70 |

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

| | |
|--|----|
| Skema 1.3. Skema Kerangka pikir | 17 |
| Skema 3.1. Skema Penelitian | 47 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Tabel penentuan status <i>intimacy</i> (berdasarkan komitmen dan kedalaman relasi) | 42 |
| Tabel 3.1. Tabel kisi-kisi alat ukur status <i>intimacy</i> | 51 |
| Tabel 3.2. Tabel penentuan status <i>intimacy</i> | 54 |
| Tabel 4.1. Tabel persentase responden berdasarkan usia | 58 |
| Tabel 4.2. Tabel persentase responden berdasarkan lamanya berpacaran | 58 |
| Tabel 4.3. Tabel persentase responden berdasarkan pengalaman pacaran | 59 |
| Tabel 4.4. Tabel Status <i>Intimacy</i> | 59 |
| Tabel 4.5. Tabel persentase berdasarkan 9 aspek <i>intimacy</i> | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 3.1. Kuesioner status *intimacy*
- Lampiran 3.2. Alat Ukur Try Out
- Lampiran 3.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Tabel Lampiran 1. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek Komitmen
- Tabel Lampiran 2. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek Komunikasi
- Tabel Lampiran 3. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek perhatian dan kasih sayang
- Tabel Lampiran 4. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek pengetahuan akan sifat-sifat pasangan
- Tabel Lampiran 5. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek perspective-taking
- Tabel Lampiran 6. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek kekuasaan dan pengambilan keputusan
- Tabel Lampiran 7. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek aspek mempertahankan minat-minat pribadi
- Tabel Lampiran 8. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek penerimaan terhadap keterpisahan dari pasangan
- Tabel Lampiran 9. Tabulasi silang status *intimacy* dengan aspek ketergantungan terhadap pasangan
- Tabel Lampiran 10. Tabulasi silang status *intimacy* dengan usia
- Tabel Lampiran 11. Tabulasi silang status *intimacy* dengan lamanya masa berpacaran
- Tabel Lampiran 12. Tabulasi silang status *intimacy* dengan pengalaman berpacaran
- Tabel Lampiran 13. Tabulasi silang status *intimacy* dengan derajat ketergantungan
- Tabel Lampiran 14. Tabulasi silang status *intimacy* dengan derajat keterbukaan